

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* TEMA 6 SUB TEMA 2  
HEBATNYA CITA-CITAKU PEMBELAJARAN 2 KELAS IV  
SDN 067690 MEDAN JOHOR**

*Annisa Adinda Putri Harahap*<sup>1</sup>, *Septian Prawijaya*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>[annisaadindahrp@gmail.com](mailto:annisaadindahrp@gmail.com), <sup>2</sup>[wijaya@unimed.ac.id](mailto:wijaya@unimed.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui validitas media pembelajaran Big Book 2) mengetahui praktikalitas media pembelajaran Big Book 3) mengetahui efektifitas media pembelajaran Big Book. Jenis penelitian yang digunakan R&D dengan model pengembangan 4D yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Subjek penelitian ini sebanyak 25 siswa/i Kelas IV-B SD Negeri 067690 Medan Johor. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini persentase ahli materi 96,17% dinyatakan "Sangat Layak" dan persentase validasi ahli media 89,43 % dinyatakan "Sangat Layak". Praktikalitas dengan persentase 98% dinyatakan "Sangat Praktis". Efektivitas N-Gain skor diperoleh sebesar 0,76 atau  $g > 0,7$  dan N-Gain Skor Persen 76,01% dinyatakan "Efektif". Dapat disimpulkan media pembelajaran Big Book yang dikembangkan peneliti sangat layak, sangat praktis, sangat efektif digunakan pada Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Big Book, 4D.

**Abstract:** This study aims to 1) determine the validity of Big Book learning media 2) determine the practicality of Big Book learning media 3) determine the effectiveness of Big Book learning media. The type of research used is R&D with the 4D development model, namely Define, Design, Develop, and Disseminate. The subjects of this study were 25 students in Class IV-B of SD Negeri 067690 Medan Johor. Data collection techniques using questionnaires, tests, and documentation. Data analysis techniques using qualitative and quantitative approaches. The results of this study are the percentage of material experts 96.17% declared "Very Feasible" and the percentage of media expert validation 89.43% declared "Very Feasible". Practicality with a percentage of 98% is declared "Very Practical". The effectiveness of the N-Gain score obtained was 0.76 or  $g > 0.7$  and the N-Gain Percent Value of 76.01% was declared "Effective". It can be concluded that the Big Book learning media developed by researchers is very feasible, very practical, very effective to use on Theme 6 My Ideals Sub Theme 2 Great My Ideals Learning 2 Class IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.

**Keywords:** Development, Big Book, 4D

## PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui interaksi yang menghasilkan pengalaman belajar, pendidikan pada dasarnya adalah proses pembelajaran. Sekolah didirikan untuk menghasilkan orang-orang dengan berbagai pengetahuan yang dapat membangun peradaban bangsa yang terhormat. UU No. 20 tahun 2003 menyatakan sebagai berikut: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Hidayat & Abdillah, 2019, h. 24).

Kurikulum 2013 merupakan salah satu contoh revisi kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah. Pembelajaran tematik juga dikenal sebagai pembelajaran K13. Istilah "pembelajaran tematik" mengacu pada pembelajaran yang dimulai dengan tema tertentu dan dihubungkan dengan mata pelajaran lain. Konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain dalam satu atau beberapa bidang studi melalui pengaitan yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan serta melalui berbagai pengalaman belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran yang mencakup banyak mata pelajaran. Sebagai contoh, satu tema dapat

mencakup mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lainnya. Menerapkan pembelajaran tematik melibatkan penggabungan berbagai disiplin ilmu ke dalam satu kesatuan sehingga dapat menghasilkan ide yang kohesif dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan memicu minat siswa dalam belajar. Pemilihan media pembelajaran haruslah masuk akal dan tepat untuk mencegah kebosanan siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Minat belajar siswa dapat ditingkatkan atau kegiatan belajar mereka dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik. Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah tempat peneliti melihat bagaimana media pembelajaran digunakan masih sangat sederhana. Guru sering menggunakan perlengkapan kelas, seperti media gambar, sebagai alat bantu mengajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan aspek paling krusial yang harus diperhatikan oleh guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki pengetahuan yang luas dalam pemilihan dan pembuatan media pembelajaran. Media yang berfungsi sebagai bahan pembelajaran tambahan bagi siswa harus digunakan secara efektif oleh guru di dalam kelas. Oleh karena itu, informasi yang ditawarkan dalam sumber belajar guru haruslah menarik. Di antara aspek-aspek lain dalam pembuatan media pembelajaran ini, guru perlu memperhatikan bagaimana teks, grafik, dan animasi dapat ditampilkan dengan desain yang menarik.

Ketersediaan media pendidikan dapat membantu meningkatkan kinerja siswa. Pembelajaran dapat difasilitasi dengan menggunakan media untuk membuat transfer fakta atau pengetahuan dari guru menjadi lebih menarik bagi siswa. Karena dapat dikatakan bahwa media berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat menembus batasan indera, tempat, dan waktu. Penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar dapat meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar, terutama jika

media tersebut menarik dan disajikan dengan cara yang dapat membantu siswa untuk memahaminya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menghasilkan materi pembelajaran yang menarik. Sesuai dengan (S & Rohani, 2018, pp. 94-95), kelebihan media dalam proses pendidikan bagi siswa antara lain: (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan; (2) Proses pembelajaran dapat diperjelas dan lebih menarik; (3) Proses pembelajaran dapat dibuat lebih interaktif; (4) Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja; (7) Media dapat mendorong sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran; dan (8) Peran guru dapat diubah dengan cara yang bermakna.

SD Negeri 067690 Medan Johor adalah salah satu sekolah yang masih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Dibutuhkan sejumlah inovasi atau kemajuan di bidang kurikulum, pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, guru juga harus mampu merancang proses pembelajaran yang menarik dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik secara mandiri maupun berkelompok. Semua sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah harus dalam keadaan baik dan layak untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

Temuan awal dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 30 September 2022, di Kelas IV SD Negeri 067690 Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Tidak selalu mudah untuk belajar tentang tema. Banyak anak yang bingung dengan pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa selama pembelajaran tematik, konten dalam satu tema yang mencakup Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, PJOK, dan topik lainnya tidak selalu jelas bagi semua siswa, sehingga sulit bagi mereka untuk membedakan berbagai topik ketika digabungkan. Kecamatan Medan Johor pada Tema 6 SD Negeri 067690 Subtema 2 Cita-Citaku Pembelajaran 2 menunjukkan bahwa proses pendidikan masih menggunakan buku-buku mata pelajaran umum dari penerbit yang berisi teks berupa karangan dan gambar. Guru biasanya hanya menggunakan materi pembelajaran yang terbatas pada ilustrasi buku saat melaksanakan proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran. Hanya buku tema yang juga digunakan sebagai buku pelajaran.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Anggraini (2021), penelitian yang dilakukan oleh Hadi Astuti (2019), dan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah Fatriana (2018) tentang pengembangan media *Big Book* yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas masih belum mampu menarik perhatian siswa. Karena *Big Book* yang digunakan pun masih berbentuk buku biasa. *Big Book* yang diperkenalkan hanya berisi sedikit

materi dan tidak memberikan keleluasaan bagi siswa.

Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil nilai harian peserta didik kelas IV B SD Negeri 067690 Medan Johor, diperoleh data bahwa banyak siswa yang memperoleh hasil yang rendah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

**Tabel 1.** Nilai Harian Tema 6 Kelas IV SDN 067690

No	KKM	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	80	≥ 80	Tuntas	7 Siswa	28 %
2		< 80	Tidak Tuntas	18 Siswa	72 %
Jumlah				25 Siswa	100 %

Berdasarkan dari data tabel diatas dapat dilihat dari 25 siswa kelas IV-B yang mencapai ketuntasan nilai KKM 80 hanya 7 siswa dengan persentase ketuntasan 28% dan banyak nya siswa yang tidak mencapai ketuntasan KKM 80 sebanyak 18 siswa atau dengan persentase 72%. Dari data tabel diatas maka media pembelajaran siswa kelas IV-B masih sederhana untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan pemahaman terhadap keadaan yang ada di SDN 067690 Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, khususnya di kelas IV-B, diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran tematik di sekolah ini dan menunjang proses pembelajaran. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran. Berdasarkan keadaan tersebut, anak-anak kelas IV yang berusia antara 7 hingga 11 tahun dikatakan berada pada tahap operasional konkret. Konkret adalah gagasan bahwa pembelajaran dimulai dengan benda-benda nyata yang dapat dilihat, didengar, disentuh, dan diotak-atik. Konkret memiliki ciri-ciri seperti menghargai permainan tim, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemampuan berpikir logis, suka berinteraksi dengan kelompok, dan aktif. Oleh karena itu, menciptakan sebuah media pembelajaran di dalam kelas, terutama untuk pembelajaran tematik, merupakan hal yang perlu dilakukan agar dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar di dalam kelas.

Media *Big Book* merupakan salah satu bentuk

media yang dapat dibuat. Belajar tentang "Cita-citaku" Tema 6. Membandingkan *Big Book* dengan buku teks, *Big Book* dapat mengilustrasikan isi pembelajaran dengan lebih baik dan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam materi "Hebatnya Cita-citaku". Kata-kata dan gambar yang ada di dalam *Big Book* memiliki kualitas unik yang dimunculkan. Kegiatan membaca kolaboratif antara guru dan siswa menjadi bagian dari proses pembelajaran. Kualitas unik lainnya dari media *Big Book* ini adalah banyaknya gambar yang hidup dan menawan. *Big Book* termasuk dalam kategori buku bergambar yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran anak. Dengan manfaat yang dimilikinya, *Big Book* diharapkan dapat membantu pembelajaran tematik sebagai media yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD Negeri 067690 dan mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran tematik secara efektif dan efisien. Dengan penggunaan media *Big Book*, diyakini siswa akan lebih termotivasi, lebih mudah memahami materi pelajaran secara utuh, dan mencapai hasil belajar yang positif (Lubis, 2022, h. 268). Penggunaan media *Big Book* untuk Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA belum dilaksanakan di kelas IV-B.

Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah, seperti penggunaan infokus, kemudian dibatasi siswa kelas IV SD Negeri 067690 dalam menggunakan atau membawa handphone ke sekolah dan mengantisipasi penyalahgunaan handphone menjadi alasan peneliti tidak memilih menggunakan media berbasis IT dalam mengatasi permasalahan pembelajaran

tematik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Tema 6 Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023”.

## METODE

Metodologi penelitian pada dasarnya adalah cara sistematis untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Pendekatan penelitian pengembangan *Research & Development (R&D)* digunakan dalam penelitian ini. Model pengembangan 4D, yang merupakan singkatan dari *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran), digunakan dalam penelitian ini.

SD Negeri 067690 Medan Johor yang terletak di Jalan Karya Jaya No. 56, Kel. Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor Kelas IV semester genap tahun ajaran 2022/2023, menjadi tempat penelitian dalam penelitian ini. Sebanyak 25 orang siswa kelas IV-B SD Negeri 067690 Medan Johor T.A 2022/2023 menjadi subjek penelitian.

Penelitian dan pengembangan ini berfokus pada kebermanfaatan edukatif dalam pembelajaran tematik pada tema 6 cita-citaku subtema 2 indahna cita-citaku pembelajaran 2 kelas IV-B SD Negeri

067690 Medan Johor. Berdasarkan data nilai harian, kelas IV-B dipilih karena memiliki nilai harian yang rendah.

Instrumen yang dipilih berdasarkan sumber perolehan data, termasuk instrumen validasi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Tes, dokumentasi, dan kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang dievaluasi oleh ahli media, praktisi pendidikan (guru kelas IV SD), dan ahli materi mencakup kelayakan media pembelajaran. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data validasi materi oleh ahli materi ini dilakukan oleh 1 validator, yakni terdiri atas 1 orang Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahap validasi materi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian terhadap materi yang ada di dalam media pembelajaran layak atau tidak untuk digunakan, dimana pada tahap penilaian dilakukan dengan menilai 3 aspek yakni aspek muatan materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan. Adapun hasil yang didapatkan dari penilaian ahli materi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Hasil validasi ahli materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kualifikasi
1.	Aspek Muatan Materi	20	100%	Sangat Baik
2.	Aspek Penyajian Materi	31	88,5%	Sangat Baik
3.	Aspek Bahasa	20	100%	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>96,17%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli materi dapat dilihat dari keseluruhan ketiga aspek yang dinilai diperoleh nilai total sebesar 70 dengan persentase total sebesar 96,17%, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya materi yang berada di dalam media pembelajaran sangat baik digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan.

Pada tahap ini hasil data validasi media oleh ahli media dilakukan oleh 1 validator yang

merupakan dosen Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahap validasi media ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian terhadap media pembelajaran layak atau tidak untuk digunakan, dimana pada tahap penilaian dilakukan dengan menilai 4 aspek yakni aspek desain, aspek konten atau isi, aspek bahasa, dan aspek warna. Dimana hasil dari validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3.** Hasil validasi ahli media

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kualifikasi
1.	Aspek Desain	41	91,1%	Sangat Baik
2.	Aspek Konten atau Isi	28	93,3%	Sangat Baik

3.	Aspek Bahasa	14	93,3%	Sangat Baik
4.	Aspek Warna	8	80%	Baik
	<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>89,43%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli media dapat dilihat dari keseluruhan keempat aspek yang dinilai diperoleh nilai total sebesar 91 dengan persentase total sebesar 89,43%, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran sangat baik digunakan dalam pembelajaran materi puisi, tari kreasi daerah dan siklus makhluk hidup yang dikembangkan.

Pada tahap ini hasil data validasi media oleh praktisi pendidikan dilakukan oleh 1 validator yang

merupakan guru kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor. Pada tahap validasi media ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian terhadap media pembelajaran layak atau tidak untuk digunakan, dimana pada tahap penilaian dilakukan dengan menilai 2 aspek yakni aspek materi pembelajaran, dan aspek kelayakan isi. Dimana hasil dari validasi praktisi pendidikan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.** Hasil validasi praktisi pendidikan

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kualifikasi
1.	Aspek Materi Pembelajaran	24	96%	Sangat Baik
2.	Aspek Kelayakan Isi	50	100%	Sangat Baik
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>98%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel hasil validasi praktisi pendidikan dapat dilihat dari keseluruhan kedua aspek yang dinilai diperoleh nilai total sebesar 74 dengan persentase total sebesar 98%, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran sangat baik digunakan dalam pembelajaran materi puisi, tari kreasi daerah dan siklus makhluk hidup yang dikembangkan.

Sebelum soal pretest dan posttest digunakan pada uji coba lapangan harus dilakukan uji validitas tes dan uji reliabilitas tes terlebih dahulu. Peneliti menyusun 30 butir soal pilihan ganda sesuai dengan materi yang akan diuji cobakan dalam pembelajaran di kelas yang berbeda dari kelas yang sebelumnya sudah mempelajari materi tersebut. Uji validasi soal pada kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor dengan jumlah 25 siswa. Adapun tes yang telah dilaksanakan, yaitu:

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*). Berdasarkan syarat kevalidan instrumen tes bahwa koefisien validitas yang diperoleh rpbis dibandingkan dengan nilai-nilai r tabel *Point Biserial* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria bila rpbis > r tabel, maka instrumen tes tersebut dikatakan valid. Diketahui bahwa dari 30 soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Sehingga soal yang digunakan pada pretest dan posttest berjumlah 20 soal.

Setelah mengetahui hasil validitas pada setiap butir soal, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsisten suatu tes. Pada tahap ini soal yang dicari reliabilitasnya yaitu soal nomor 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 27, 28, dan 29. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus R11.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tes didapatkan hasil  $R11 = 0,85$  dan dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut “Reliabel” dengan kategori reliabilitas “Sangat Tinggi” dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

Pre-test diberikan sebelum menggunakan media pembelajaran Big Book, dan post-test diberikan setelah penggunaan media pembelajaran Big Book, untuk menentukan keberhasilan media pembelajaran Big Book pada saat ini. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari hasil penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa, maka dapat dibandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Big Book. Lihat tabel 4.4 di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

**Tabel 5.** Hasil uji efektifitas

No	Nama Siswa	Nilai		Post-Pre	Skor Ideal (100)-Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
		Pre	Post				
1	Adelia Rizky Ananda	60	90	30	40	0,75	75
2	Agatha	70	90	20	30	0,6666667	66,6666667
3	Aisyakira Zahra	50	90	40	50	0,8	80
4	Aqila Syifa Lubis	70	90	20	30	0,6666667	66,6666667
5	Adit Tri Dermawan	45	85	40	55	0,7272727	72,7272727
6	Fadil Gusti Ramadhan	50	85	35	50	0,7	70
7	Fahri Anwar	45	85	40	55	0,7272727	72,7272727
8	Fathir Alvaro Azzamy	50	85	35	50	0,7	70
9	Farel Saputra Ginting	35	85	50	65	0,7692308	76,92307692
10	Fathur Rahman Putra	40	85	45	60	0,75	75
11	Gilang Ramdhan	40	85	45	60	0,75	75
12	Hafiz Wahyu Oktorio	35	85	50	65	0,7692308	76,92307692
13	Izdihar Al-Rafa	40	85	45	60	0,75	75
14	Kolose Eauggelion	35	90	55	65	0,8461538	84,61538462
15	M. Aryan Dzakwan	40	90	50	60	0,8333333	83,33333333
16	M. Hardiansyah	45	90	45	55	0,8181818	81,81818182
17	M. Reyhan	35	90	55	65	0,8461538	84,61538462
18	Nazwa Hjrinna	40	80	40	60	0,6666667	66,6666667
19	Raisa Nafisah	35	80	45	65	0,6923077	69,23076923
20	Safa Farhana Hanza	40	85	45	60	0,75	75
21	Saqila Putri Hasibuan	40	90	50	60	0,8333333	83,33333333
22	Saskia Mesya	35	90	55	65	0,8461538	84,61538462
23	Shania Syafilani	40	85	45	60	0,75	75
24	Yahua Tri Saputra	35	90	55	65	0,8461538	84,61538462
25	Zahra Nur Aimi Tarigan	40	85	45	60	0,75	75
						0,7601911	76,01911422

Berdasarkan dari data Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan N-Gain melalui pre-test dan post-test dapat diketahui bahwa besaran capaian efektifitas melalui N-Gain skor diperoleh sebesar 0,76 atau  $g > 0,7$  dan N-Gain Skor Persen 76,01%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Big Book* dinyatakan Efektif.

Berdasarkan uraian secara umum pada penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyatakan bahwa media pembelajaran *Big Book* sudah dapat mencakup keseluruhan kriteria dan masuk pada komponen "Sangat Valid", "Sangat Praktis", dan "Efektif" diterapkan di dalam pembelajaran kelas IV SDN 067690 Medan Johor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Angraini (2021) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Big Book* yang telah diujicobakan dapat memenuhi kriteria dan masuk pada kategori "Sangat Valid", "Sangat Praktis". Lanjut pada penelitian Noviana Hadi Astuti (2019) dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Big Book* menunjukkan bahwa *Big Book* yang telah dikembangkan memenuhi kriteria "Sangat Valid", "Sangat Praktis". Begitu juga penelitian yang dilakukan Alfiah Fatriana (2018) dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Big Book* menunjukkan "Sangat Valid", "Sangat Praktis", dan "Efektif".

Media Pembelajaran *Big Book* yang dirancang memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Media *Big Book* melibatkan siswa secara langsung; 2) Media

*Big Book* dapat diulang-ulang dengan berbagai responden; Media *Big Book* dapat meningkatkan konsentrasi siswa sehingga antusias siswa terhadap penjelasan guru lebih efektif. Media *Big Book* juga dapat meningkatkan kreativitas dan keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media *Big Book* membantu siswa memahami materi pelajaran melalui gambar visual dan tulisan sederhana. agar siswa tidak cepat bosan dan agar gagasan pembelajaran yang dikembangkan dapat menarik perhatian mereka.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Validasi produk dinilai oleh ahli materi dan ahli media. penilaian ahli materi oleh Ibu Lidia Simanihuruk, S.Si., MPd hasil validasi materi memperoleh persentase 96,17% dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian Ahli media oleh Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd memperoleh persentase 89,43% dengan kategori "Sangat Layak".
2. Praktikalitas dinilai oleh ahli praktisi pendidikan Ibu Nizmalinda, S.Pd Guru Kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor memperoleh persentase 98% dengan kategori "Sangat Praktis".
3. Efektifitas diperoleh dari sampel 25 siswa/i, hasil perhitungan N-Gain melalui pre-test dan post-test dapat diketahui bahwa besaran capaian efektifitas melalui N-Gain skor diperoleh sebesar 0,76 atau  $g > 0,7$  dan N-Gain Skor Persen 76,01%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Big Book* dinyatakan "Efektif".

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2020). *Pengembangan E-Modul Pada Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pensil, 09(2), 122–129.
- Angraini, Amelia., D. (2021). *Pengembangan Media Big Book Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 Sekolah Dasar*. Ilmiah Aquinas, 4(2), 275–285.

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Noviana Hadi., D. (2019). *Pengembangan Media Big Book Tema Kewajiban dan Hakku*. Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(2), 105–111.
- Faisal, Gandamana, A., & Andayani, T. (2018). *Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Optimalisasi Kurikulum 2013 di SD Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*. Pengabdian Kepada Masyarakat, 24(1), 544–550.
- Fatriani, A. (2018). *Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata*. Joyful Learning, 7(1), 1–9.
- Frasandy, R. N. (2017). *Pembelajaran Tematik Integratif Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama*. Elementary, 5(2), 303–355.
- Gandamana, A., & Marisa. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Animaker Pada Pembelajaran Tema 3 Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Di Kelas 5 SD Negeri 10 Rantauprapat*. Elementary School Journal, 11(3), 213–221.
- Hamid, Mustofa Abi., D. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, Muhammad., D. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lpppi.
- Hilaliyah, T., & Wahid, F. I. (2020). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 3(1), 84–96.
- Ikhsani, Siti Rahimah., D. (2023). *Karakteristik Pembelajaran Tematik Yang Ideal Pada Sekolah Dasar*. Student Scientific Creativity Journal, 1(1), 290–295.
- Khoirina, A., & Arsanti, M. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Senada, 992–997.
- Lubis, F. C. (2022). *Pengembangan Media Big Book Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163080 Tebing Tinggi*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(1), 265–274.